

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Magang merupakan salah satu program wajib yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, yang dilaksanakan pada semester VII untuk program Diploma IV. Program ini merupakan persyaratan kelulusan yang bertujuan mencetak lulusan terampil, profesional, serta memiliki pengalaman kerja mumpuni. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan vokasi yang menggunakan pendekatan berbasis kompetensi, di mana tujuan utamanya adalah persiapan memasuki dunia kerja (Melati, 2024). Magang industri menjadi mekanisme efektif untuk menjembatani kesenjangan (gap) antara dunia akademik dan kebutuhan industri yang semakin kompleks (Cleveresty et al., 2025).

Sebagai implikasi dari proses pembelajaran sesungguhnya, magang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang didapatkan di bangku kuliah ke dalam situasi kerja nyata. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengasah kompetensi secara komprehensif, meliputi keterampilan teknis (hard skill) serta aspek intelektual, sosial, dan manajerial (soft skill). Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi, kerjasama tim, kedisiplinan, serta tanggung jawab yang merupakan elemen krusial dalam membentuk kesiapan kerja (Melati, 2024). Selain itu, magang juga terbukti meningkatkan kemampuan adaptasi mahasiswa terhadap budaya kerja profesional (Cleveresty et al., 2025).

Dalam kegiatan ini, mahasiswa dipersiapkan untuk terjun langsung mengerjakan tugas riil perusahaan guna mengintegrasikan pengetahuan teori dan praktik industri. Pemilihan CV. Increase Development (INDEV) di Surabaya sebagai tempat Praktek Kerja Lapang didasarkan pada kesesuaian profil perusahaan sebagai software house dengan bidang keahlian Teknik

Informatika yang ditekuni penulis. Lingkungan kerja di CV. INDEV dinilai sangat relevan untuk menerapkan dan mengembangkan pemahaman mengenai siklus pengembangan perangkat lunak (Software Development Life Cycle / SDLC) secara profesional (Amelia¹, Hendi Suhendi, S.T., 2020). Penerapan metode pengembangan sistem yang terstruktur, seperti SDLC, sangat penting untuk memastikan setiap fase—mulai dari analisis kebutuhan hingga pemeliharaan—berjalan sistematis guna menghasilkan produk perangkat lunak yang andal dan terdokumentasi dengan baik (Apriyanti et al., 2025).

Fokus kegiatan magang yang dilaksanakan penulis berkaitan dengan pengembangan produk internal perusahaan berupa platform Software as a Service (SaaS) untuk ticketing event. Keterlibatan mahasiswa dalam proses produksi produk bernilai tambah ini merupakan bentuk dukungan nyata terhadap hilirisasi industri, di mana mahasiswa berkontribusi langsung pada efisiensi dan produktivitas operasional perusahaan (Cleveresty et al., 2025). Penulis secara spesifik ditugaskan untuk mengembangkan sisi Backend menggunakan framework Laravel. Hal ini selaras dengan temuan bahwa penilaian hasil kerja nyata (performance outcome), seperti keakuratan dan pencapaian target teknis, merupakan indikator paling relevan dalam menilai kompetensi dan employability lulusan vokasi dibandingkan sekadar proses belajar (Nuraida et al., 2025).

Pelaksanaan kegiatan ini menuntut dedikasi dan kemandirian tinggi, mengingat program magang dijalankan sepenuhnya secara mandiri tanpa adanya fasilitas akomodasi maupun insentif finansial. Kondisi ini menjadi motivasi tersendiri bagi penulis untuk membuktikan profesionalisme kerja. Sikap proaktif dan inisiatif untuk bekerja secara mandiri tanpa menunggu instruksi berulang merupakan perubahan perilaku positif yang diharapkan tumbuh dari pengalaman magang, serta menjadi bukti kesiapan mental mahasiswa dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang sesungguhnya (Melati, 2024).

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan pelaksanaan magang di CV. INDEV Surabaya adalah sebagai berikut,

1.2.1 Tujuan Umum

Menambah pengetahuan mahasiswa terhadap aspek kegiatan di dalam dunia kerja serta melatih mahasiswa untuk berfikir kritis pada perbedaan pengajaran secara teori dan praktik yang sesungguhnya di dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan.
- c. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalar nya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibukukan.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Melatih kemandirian mahasiswa untuk bertanggung jawab terhadap suatu permasalahan yang ada di dunia kerja.
- b. Menguji keterampilan dan menambah pengetahuan tentang kegiatan yang ada di dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi kegiatan magang pada Kantor CV. INDEV Jalan Sidosermo PDK II No.228B, Sidosermo, Kec. Wonocolo, Surabaya. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 12

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

4

dokumentasi resmi *Framework Laravel* dan referensi arsitektur *software* terkini, mengingat tuntutan peran di perusahaan yang mengharuskan penulis memiliki inisiatif tinggi dalam memecahkan masalah teknis tanpa bergantung sepenuhnya pada supervisi harian.

1.4.2 Metode Pengembang Sistem

Metode pengembangan perangkat lunak yang diterapkan penulis mengacu pada pendekatan manajemen produk berbasis *roadmap* yang adaptif. Tahapan pengembangan dimulai dengan perencanaan *roadmap* strategis yang membagi siklus pengerjaan menjadi dua fase utama, yaitu fase *Minimum Viable Product* (MVP) dan fase Pasca-MVP. Pada fase MVP, penulis berfokus membangun fondasi *Backend* yang esensial seperti manajemen autentikasi dan logika dasar transaksi agar produk memiliki nilai fungsional minimal untuk dapat segera digunakan. Setelah fitur fundamental terpenuhi, pengembangan dilanjutkan ke fase Pasca-MVP untuk menyempurnakan fitur dan meningkatkan pengalaman pengguna. Seluruh proses pengerjaan ini tidak terikat pada jadwal pelaporan tanggal yang kaku, melainkan menggunakan mekanisme pelaporan berbasis progres (*milestone*). Penulis melaporkan hasil pengerjaan kepada manajer setiap kali satu blok fitur atau modul dalam *roadmap* telah berhasil diselesaikan dan siap untuk ditinjau.